

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN MODAL SENDIRI
TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA
PT. BANK SUMUT SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Program Studi Perbankan Syariah*



Oleh:

NURUL SYAHFITRI
NPM. 1501270085

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN MODAL SENDIRI
TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA PT. BANK
SUMUT SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

NURUL SYAHFITRI
NPM: 1501270085

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing

Dr. Hj. Maya Sari, S.E, A.k, M.Si

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2019

PERSEMBAHAN

*Karya Ilmiah ini kupersembhakan kepada kedua Orang
tuaku*

*Ayahanda Nursyam Nazar
Ibunda Maslailani*

*Tak lekang memberikan doa kesuksesan dan
keberhasilan bagi diriku*

Motto :

*Ridho Allah Ridho
orang tua*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nurul Syahfitri
NPM : 1501270085
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Mudharabah pada PT. Bank Sumut Syariah”** benar-benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2019

Hormat Saya,



Nurul Syahfitri

1501270085

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN MODAL SENDIRI
TERHADAP PEMBIAYAN MUDHARAH PASA
PT.SUMUT SYARIAH**

Oleh:

NURUL SYAFITRI

NPM: 1501270085

*Telah Selesai Diberikan Bimbingan Dalam Penelitian Skripsi Sehingga
Naskah Skripsi ini Telah Memenuhi Syarat dan Dapat Disetujui
Untuk Dipertahankan Dalam Ujian Skripsi*

Medan, 11 Maret 2019
Pembimbing

Dr. Hj. Maya Sari, S.E, Ak, M.Si

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Medan, 12 Maret 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a. n. Nurul Syahfitri
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan
Seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a. n. Nurul Syahfitri yang
berjudul :

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN MODAL SENDIRI
TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA PT. BANK
SUMUT SYARIAH**

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan
pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing

Dr. Hj. Maya Sari, S.E, Ak, M.Si

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Nurul Syahfitri
NPM : 1501270085
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
HARI, TANGGAL : Sabtu, 16 Maret 2019
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI
PENGUJI I : Dr. Hasrudi Tanjung, SE, M.Si
PENGUJI II : Dodi Firman, SE, MM

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : NURUL SYAHFITRI
NPM : 1501270085
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN MODAL SENDIRI TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA PT. BANK SUMUT SYARIAH

Medan, 12 Marct 2019

Pembimbing

Dr. Hj. Maya Sari, S.E. Ak, M.Si

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Selamat Polan, S.Ag, MA

Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

ABSTRAK

Nurul Syahfitri, 1501270085, Pengaruh Dana Pihak dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada PT.Bank Sumut Syariah. Di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Pembimbing Dr. Hj. Maya Sari, M. Si

Penelitian ini dilakukan karena melihat kurangnya dana pihak ketiga dan modal sendiri terhadap pembiayaan mudharabah yang ada di PT.Sumut Syariah medan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dan pihak ketiga dan modal sendiri terhadap pembiayaan mudharabah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan membuktikan secara empiris ada tidaknya pengaruh dana pihak ketiga dan modal sendiri terhadap pembiayaan mudharabah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan model yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Pengumpulan data menggunakan data pembiayaan pada PT.Bank Sumut Syariah medan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Sumut Syariah Cabang Medan. Untuk modal sendiri secara parsial berpengaruh negative tapi signifikan terhadap pembiayaan mudharabah. Sedangkan dana pihak ketiga dan modal sendiri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan mudharabah Bank Sumut Syariah Cabang Medan.

Kata Kunci : Pembiayaan Mudharabah, Dana Pihak Ketiga dan Modal sendiri

ABSTACT

Nurul Syahfitri, 1501270085, Effect of Party Funds and Own Capital on Mudharabah Financing at Sharia Sumut Bank. At the Faculty of Islamic Religion, North Sumatra Muhammadiyah University, Advisor Dr. Hj. Maya Sari, M. Si

This research was carried out because of the lack of third-party funds and own capital towards mudharabah financing in PT. Sumut Syariah medan. The formulation of the problem in this study is whether and third parties and their own capital towards mudharabah financing. The purpose of this study is to explain and prove empirically whether or not the influence of third party funds and own capital on mudharabah financing.

This study uses a quantitative method with the model used in this study is multiple linear regression analysis. Data collection uses data financing at PT. Bank Sumut Syariah Medan.

The results of this study indicate that party funds partially have a positive and significant effect on mudharabah financing at the Sumut Syariah Bank Medan Branch. For self-capital, partially it has a negative effect but is significant for mudharabah financing. While the third party funds and own capital simultaneously have a significant effect on the mudharabah financing of the Sumut Syariah Bank Medan Branch.

Keywords: Mudharabah Financing, Third Party Funds and Own Capital

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan hati penulis mengucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin, sujud syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya serta tidak lupa pula sholawat beriringkan salam penulis tunjukan kepada Nabi Muhammad SAW, serta dengan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Mudharabah”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam Penulisan Skripsi ini, Penulis berusaha menyelesaikan Skripsi dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian semoga Skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya, serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan Skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya Skripsi ini tidak lepas dari pihak-pihak yang membantu, mengarahkan, dan memberikan dorongan bagi penulis. Maka, dari itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa untuk Ayahanda tercinta Nursyam Nazar dan Ibunda tersayang Maslailani. Berkat didikan, pengajaran, pengertian, juga perhatian mereka yang sangat berlebih kepada penulis. Dengan doa restu yang sangat tulus mempengaruhi dalam kehidupan penulis, semoga Allah SWT membalas dengan segala keberkahannya.

2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, S. Pd. I, MA selaku Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Munawir Pasaribu, S. Pd. I, MA selaku Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA Selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riyan Pradesyah, SE. Sy, M. EI selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dr. Hj. Siti Mujiatun, SE, MM Selaku Dosen Penasehat Akademik Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu Dr. Hj. Maya Sari, S.E, Ak, M. Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penulisan Skripsi.
10. Seluruh Dosen, Staff dan Pegawai di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Kepada Abang kandung penulis Romi Romansyah ,Wahyu Syuhada dan Feri Ardyansyah beserta Kakak Tri Indah Kartika Sari, Amd. Far , Yuan Marini, SE dan adik penulis Raisya Sukma Aulia yang sudah menjadi motivasi bagi penulis dalam menyusun Skripsi ini.
12. Kepada Sahabat-sahabat Alm.Mazran Tjg, Salimah Limbong, Rida Sevfia Ritonga, Indah Rizky, Imkatun Napsiyah, Ulan Tari, Dhita Octaviani, Rizki Widayanti , Rino Hardianto, Ali Syahputra, Ikhe Putri Insani, S. I, Kom, Poetri Dian Utami, Amd. Ds , Marissa Hanum , Tri Kartika Chaniago, Khairunissa Harahap, Naldi Kiteng dan seluruh teman-teman kelas

Perbankan Syariah B Pagi yang selama ini selalu memberi dorongan dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.

Oleh karena itu, akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi Mahasiswa/i Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Medan, Maret 2019

Penulis

NURUL SYAHFITRI

NPM:1501270085

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulis	7
BAB II: LANDASAN TEORITIS	
A. Deskripsi Teori	9
1. Bank Syariah	9
a. Pengertian bank syariah	9
b. Falsafah Operasional Bank Syariah	10
2. Pembiayaan	11
a. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil	13
b. Pembiayaan dengan prinsip jual beli (piutang)	
c. Pembiayaan dengan prinsip sewa	
3. Dana Pihak Ketiga (DPK)	14
a. Giro	14

b. Tabungan	15
c. Deposito	16
d. Tabungan Mudharabah	17
e. Deposito Mudharabah	18
4. Modal Sendiri (Dana pihak pertama)	18
a. Modal disetor	18
b. Modal saham	19
c. Tambahan modal disetor	19
d. Cadangan	19
e. Laba	20
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis	25

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian	27
B. Lokasi dan waktu penelitian	27
1. Lokasi penelitian	27
2. Waktu penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel	29
D. Jenis dan Sumber Data	29
E. Defenisi Operasional	29
1. Dana Pihak Ketiga	29
2. Modal Sendiri	30
3. Pembiayaan Mudharabah	30
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Teknik Analisis Data	30
1. Uji Asumsi Klasik	31
a. Uji Normalitas	31

b. Uji Autokorelasi	31
c. Uji Heteroskedasitas	31
2. Uji Regresi Linear Berganda	32
a. Uji Model	32
b. Koefesien Determinasi (<i>R Square</i>)	32
c. Uji t	33
d. Uji f	34

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Instituti 36	
a. Sejarah Perusahaan	36
2. Visi ,Misi dan Tujuan Bank SUMUT	37
a. Visi Bank Sumut	37
b. Misi Bank Sumut	37
c. Tujuan Bank SUMUT	38
3. Struktur Organisasi PT. Bank Sumut Syariah Cabang Brigjend Katamso Medan	39
4. Makna Logo PT Bank Sumut Syariah	40
5. Ruang Lingkup Bidang Usaha	41
6. Statement Budaya Perusahaan	45
7. Fungsi Bank SUMUT	45
8. Sumber Daya Manusia	46
9. Unit Usaha Syariah di Bank Sumut	46
10. Alasan Bank Sumut Membuka UUS	47
B. Deskripsi Data	48
1. Uji Asumsi Klasik	48
a. Uji Normalitas	49
b. Uji Autokorelasi	50
c. Uji Heteroskedasitas	51
2. Uji Hipotesis Penelitian	52

a. Koefesien Determinasi (<i>R Square</i>).....	52
b. Uji t	53
c. Uji f	54
d. Uji Model (Regresi Linier Berganda)	57
C. Pembahasan	
1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah	57
2. Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Mudharabah	57
3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Mudharabah	58
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual	25
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi	39
Gambar 4.2 : Logo PT. Bank Sumut	40
Gambar 4.3 : Hasil Uji Normalitas	48
Gambar 4.5 : Hasil Uji Normalitas	50
Gambar 4.6 : Uji Heteroskedastisitas	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Jumlah Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri terhadap Pembiayaan Mudharabah pada PT.Bank Sumut Syariah	3
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1	: Rincian Waktu Penelitian	28
Tabel 4.1	: Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.2	: Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4.3	: Uji Determinasi	53
Tabel 4.4	: Uji t	54
Tabel 4.5	: Uji F	55
Tabel 4.6	: Hasil Uji Regresi Linier Berganda	56

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan bangsa. Dalam kegiatannya bank melakukan penghimpunan dana dari masyarakat atau dana dari pihak ketiga dalam bentuk simpanan. Selain itu bank melakukan kegiatan penyaluran dana dari pihak ketiga kepada masyarakat yang membutuhkan dana, baik itu untuk kegiatan konsumsi maupun untuk kegiatan produksi. Penyaluran dana pihak ketiga tersebut dilakukan dalam bentuk kredit.

Dalam kegiatan sehari-hari bank juga melakukan jasa-jasa lainnya yang sifatnya mendorong kelancaran kegiatan perdagangan baik perdagangan barang maupun jasa dalam hal pembayaran suatu transaksi, dengan adanya suatu jaminan yang diberikan oleh bank.

Menurut UU No.10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹

Selanjutnya pada tahun 1999 dikeluarkan UU No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia yang memberikan kewenangan kepada Bank Indonesia untuk dapat menjalankan tugasnya berdasarkan prinsip syariah. Industri perbankan syariah berkembang lebih cepat setelah kedua perangkat perundangan tersebut diberlakukan.

Dalam rangka percepatan pertumbuhan bank syariah, maka pihak regulator mengamandemen UU No.10 tahun 1998 dengan Undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang terbit tanggal 16 juli 2008. Diharapkan diberlakukannya UU ini, maka perkembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan

¹Frianto Pandia, Elly Santi Ompusunggu dan Achmad Abror, *Lembaga Keuangan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta,2005, h.186-187

mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan asset lebih dari 65% per tahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian akan semakin signifikan.²

Setelah pemberlakuan UU No.21 Tahun 2008, muncul banyak bank berprinsip syariah. Salah satunya yakni Bank Sumut Syariah. Berdasarkan aset Bank Sumut syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi asset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah PT.Bank Sumut Syariah menargetkan menjadi bank riil modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.³

Salah satu produk bank Sumut syariah sendiri adalah pembiayaan, dimana fungsi dari pembiayaan tidak jauh beda dengan bank konvensional yaitu menghimpun dana dari masyarakat kemudian meyalurkan kembali atau lebih dikenal sebagai fungsi intermediasi. Pembiayaan merupakan sumber pendapatan bank syariah. Kemampuan melempar dana dalam bentuk pembiayaan akan mempengaruhi *performance* bank syariah. Bank syariah akan mengalami kerugian besar jika ternyata kualitas pembiayaan yang disalurkan kurang baik.⁴

Menurut Muhammad portofolio pembiayaan pada bank komersil menempati porsi terbesar, pada umumnya sekitar 55% sampai 60% dari total aktiva. Dari pembiayaan yang dikeluarkan atau disalurkan bank diharapkan dapat mendapatkan hasil. Tingkat penghasilan dari pembiayaan (*yeild on financing*) merupakan tingkat penghasilan dari pembiayaan tertinggi bagi bank. Sesuai dengan karakteristik dari sumber dananya, pada umumnya bank komersil memberikan pembiayaan berjangka pendek dan menengah, meskipun beberapa jenis pembiayaan dapat diberikan dengan jangka waktu yang lebih panjang.

² Oktaviani Kartika Ulfi dan Fitriyah, *Financial Ratio todistinguish Islamic Banks Islamic Business Units and Conventional Banks in Indonesia*, Jakarta : 2012,h.2-3

³www.sumutsyariah.co.id

⁴ Muhammad Ridwan, *Konstruksi Bank Syariah Indonesia*, Yogyakarta : Pustaka SM,2007,H.92

Tingkat penghasilan dari setiap jenis pembiayaan juga bervariasi, tergantung pada prinsip pembiayaan yang digunakan dan sektor usaha yang dibiayai.⁵

Berikut disajikan tabel pertumbuhan pembiayaan yang disalurkan PT.Bank Sumut Syariah dari Tahun 2014-2016 :

Tabel.1.1
Jumlah Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri terhadap Pembiayaan Mudharabah pada PT.Bank Sumut Syariah (dalam Milyar Rupiah)

Keterangan/ Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
Dana Pihak Ketiga	79.711	80.557	85.764	87.493	89.769
Modal Sendiri	12.510	12.643	12.777	11.934	16.608
Pembiayaan Mudharabah	572.654	578.731	584.872	2.838.664	7.609.069

Sumber : Laporan Keuangan Bank Sumut Syariah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa modal sendiri dari tahun 2014 ke 2015 bertambah sebesar 133 juta, tahun 2015 bertambah sebesar 134 juta, tahun 2016 berkurang sebesar 864 juta, tahun 2017 bertambah sebesar 4.665 juta, jadi dari tahun 2014 sampai 2016 Modal Sendiri mengalami peningkatan yang tinggi sedangkan di tahun 2015 mengalami penurunan dan terjadi peningkatan yang tinggi lagi di tahun 2018.

Perkembangan dana pihak ketiga dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 846 juta, tahun 2015 bertambah sebesar 5.207 juta, tahun 2016 bertambah sebesar 1.729 juta, tahun 2017 bertambah sebesar 2.276 , jadi setiap tahun dana pihak ketiga mengalami peningkatan yang sangat tinggi.

Perkembangan pembiayaan mudharabah dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 6.077 juta, tahun 2015 bertambah sebesar 6.141 juta, tahun 2016 bertambah sebesar 2.253.792 juta, tahun 2017 bertambah sebesar

⁵ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta :Ekonesia, 2004 h.56

4.770.405, jadi setiap tahun dana pihak ketiga mengalami peningkatan yang sangat tinggi.

Dari data diatas menunjukkan bahwa modal sendiri dari tahun 2014-2016 meningkat dan terjadi penurunan di tahun 2017 tetapi meningkat drastis lagi di tahun 2018 sedangkan pembiayaan mudharabah juga meningkat sangat tinggi setiap tahunnya. Begitu pula dengan dana pihak ketiga yang dari tahun 2014-2018 meningkat dan pembiayaan mudharabah meningkat yang sangat tinggi pula setiap tahunnya. Sedangkan dalam suatu bank seharusnya modal sendiri dan dana pihak ketiga harus lebih besar pembiayaan yang masuk dari pada pembiayaan yang keluar.

Selain dana pihak ketiga faktor lain yakni berasal dari modal sendiri. Hal tersebut diungkapkan oleh Muhammad yang menyatakan bahwa besaran atau totalitas pembiayaan sangat tergantung pada besaran dana yang tersedia, baik yang berasal dari pemilik berupa modal (sendiri, termasuk cadangan) serta dana dari masyarakat luas Dana Pihak Ketiga atau DPK. Jelasnya, semakin besar *Funding* suatu bank akan meningkatkan potensi bank yang bersangkutan dalam penyediaan pembiayaan.⁶

Modal didefinisikan sebagai sesuatu yang mewakili kepentingan pemilik dalam suatu perusahaan. Modal bagi bank syariah merupakan salah satu faktor penting untuk mengembangkan usaha dan menampung risiko kemungkinan menderita rugi.

Menurut Johnson, modal bank mempunyai tiga fungsi. Pertama, sebagai penyangga untuk menyerap kerugian lainnya. Dalam fungsi ini modal memberikan perlindungan terhadap kepentingan para deposan. Kedua, sebagai dasar bagi penetapan batas maksimum pemberian kredit. Hal ini merupakan pertimbangan operasional bagi bank sentral, sebagai regulator, untuk membatasi jumlah pemberian kredit kepada setiap individu nasabah bank. Melalui pembatasan ini bank sentral memaksa bank untuk melakukan diversifikasi kredit mereka agar dapat melindungi diri terhadap kegagalan kredit dari satu individu

⁶Muhammad, *Manajemen*, h.217

debitur. Ketiga, modal juga menjadi dasar perhitungan bagi para partisipan pasar untuk mengevaluasi tingkat kemampuan bank secara relative dalam menghasilkan keuntungan. Tingkat keuntungan bagi para investor diperkirakan dengan membandingkan keuntungan bersih dengan ekuitas.⁷

Setelah memperhatikan aspek penghimpunan dana, bank diharapkan dapat menyalurkan pembiayaan dengan optimal sehingga pembiayaan yang dilakukan bank akan memberikan hasil yang maksimal bagi kinerja profitabilitas bank itu sendiri.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh Dana Pihak Sendiri atau DPK dan Modal Sendiri terhadap pembiayaan yang disalurkan telah banyak dilakukan, diantaranya adalah Elin Dyah Permata Manoppo, Tri Oldy Rotinsulu, Albert Londa dan Lifstin Wardiantika dan Rohmawati Kusumaningtias membuktikan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan dan positif terhadap pembiayaan Mudharabah. Akhyar, Pratin Adnan, Ratu Vien Sylvia Aziza dan Ade Sofyan Mulazid membuktikan bahwa Modal Sendiri mempunyai hubungan positif secara tidak signifikan terhadap pembiayaan.

Beberapa penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada penggabungan salah satu variabel yang telah di teliti oleh penelitian sebelumnya, selain itu Tahun dan objek yang digunakan jelas berbeda dengan penelitian sebelumnya, peneliti menggunakan objek Sumut Syariah dan Tahun 2014-2018. Dari penjelasan yang telah dikemukakan, muncul ketertarikan untuk meneliti dan mengambil tofik mengenai perkembangan pembiayaan yang diberikan pada Bank Sumut Syariah. Karena itu, penulis mengambil judul **”PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN MODAL SENDIRI TERHADAP PEMBIAYAN MUDHARABAH PADA PT.BANK SUMUT SYARIAH”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya dana pihak ketiga dalam pembiayaan Mudharabah.

⁷ Zainur Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta : Pustaka Alvabet, 2006, h. 136

2. Kurangnya modal sendiri dalam pembiayaan Mudharabah.
3. Perkembangan dana pihak ketiga setiap tahunnya meningkat, tidak sebanding dengan pembiayaan mudharabah yang mengalami peningkatan pada tahun yang sama.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah yang disalurkan pada PT. Bank Sumut Syariah?
2. Apakah modal sendiri berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah yang disalurkan pada PT. Bank Sumut Syariah?
3. Apakah ada pengaruh dana pihak ketiga dan modal sendiri secara bersama-sama terhadap pembiayaan mudharabah yang disalurkan pada PT. Bank Sumut Syariah ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan dan membuktikan secara empiris ada tidaknya pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Sumut Syariah?
2. Untuk menjelaskan dan membuktikan secara empiris ada tidaknya pengaruh modal sendiri terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Sumut Syariah?
3. Untuk menjelaskan dan membuktikan secara empiris ada tidaknya pengaruh dana pihak ketiga dan modal sendiri secara bersama-sama terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Sumut Syariah?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pengaruh dana pihak ketiga dan modal sendiri terhadap pembiayaan mudharabah.

2. Manfaat Bagi Universitas

Sebagai bahan referensi dan informasi bagi mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya bagi jurusan Perbankan Syariah.

3. Manfaat bagi PT.Bank Sumut Syariah

Sebagai referensi dan informasi untuk lebih meningkatkan sumber dana pihak ketiga dan modal sendiri ke PT.Bank Sumut Syariah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi 5 (lima) bab, masing-masing bab terdiri atas materi-materi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang dilakukan meliputi ,latar belakang, Identifikasi masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika penulis.

BAB II LANDASAN TEORETIS

Bab ini memaparkan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, meliputi : Deskripsi teori, Penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini pada dasarnya mengungkapkan sejumlah cara yang memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, yang meliputi: Metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, Variabel penelitian, Defenisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, Instrumen penelitian, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi Deskripsi institusi, Deskripsi karakteristik responden, Penyajian data, Analisis Data dan Interpretasi hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan terhadap hasil penelitian serta saran, Bagian akhir skripsi, Foto Dokumentasi, Lembar Persetujuan judul skripsi, Halaman berita acara bimbingan skripsi, surat izin riset, Balasan surat izin riset dan Daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Deskripsi Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Muhammad syafi'i Antonio dan Perwataatmadja membedakan bank syariah menjadi dua pengertian yaitu bank islam dan bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam.

Bank Islam adalah:

1. Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam.
2. Bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Qur'an dan Hadits.

Sementara bank yang beroperasi sesuai prinsip syariah islam adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara islam. Dikatakan lebih lanjut dalam tata carabermuamalat itu dijauhinya praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dengan pembiayaan perdagangan.

Menurut Warkum Sumitro, bank islam dalam ensiklopedi islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat islam.⁸

Dalam Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 pada pasal (1) dan angka (7) disebutkan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah

⁸Warkum Sumitro, *bank dan lembaga keuangan syariah*, jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2014

adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah.⁹

Dengan demikian, bank syariah adalah bank yang tidak mengandalkan bunga dan operasional produknya, baik penghimpunan maupun penyaluran dananya dan lalu lintas pembayaran serta peredaran uang dari dan untuk debitur berdasarkan prinsip-prinsip hukum islam.

Dalam Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 pada pasal (1) dan angka (7) disebutkan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah.

Dengan demikian, bank syariah adalah bank yang tidak mengandalkan bunga dan operasional produknya, baik penghimpunan maupun penyaluran dananya dan lalu lintas pembayaran serta peredaran uang dari dan untuk debitur berdasarkan prinsip-prinsip hukum islam.¹⁰

b. Falsafah Operasional Bank Syariah

Setiap lembaga keuangan syariah mempunyai falsafah mencari keridhoan Allah untuk memperoleh kebajikan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, setiap kegiatan lembaga keuangan yang dikhawatirkan menyimpang dari tuntutan agama, harus dihindari.

Menjauhi diri dari unsur riba, caranya :

1. Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan dimuka secara pasti keberhasilan suatu usaha.
2. Menghindari penggunaan sistem prosentasi untuk pembebanan biaya terhadap hutang atau pemberian imbalan terhadap simpanan yang

⁹Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 pada pasal (1) dan angka (7).

¹⁰Dadan Muttaqien, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syari'ah (Bank, LKM, Asuransi, dan Reasuransi*. Yogyakarta : Safiria Insania Press, 2008, h.15-16.

mengandung unsur melipat gandakan secara otomatis hutang atau simpanan tersebut hanya karena berjalannya waktu.

3. Menghindari penggunaan sistem perdagangan atau penyewaan barang ribawi dengan imbalan barang ribawi lainnya dengan memperoleh kelebihan baik kuantitas maupun kualitas
4. Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan dimuka tambahan atas hutang yang bukan atas prakasa yang mempunyai hutang secara sukarela¹¹.

2. Pembiayaan

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I believe, I trust*, yaitu saya percaya atau saya menaruh kepercayaan. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*). Berarti lembaga pembiayaan selaku *shahibul maal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak¹². sebagaimana firman Allah dalam :

Surat An-nisa' (4) ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya :

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*¹³

¹¹ Muhammad, *Manajemen Dan Bank Syariah*. Yogyakarta : Ekonisia, 2004, h. 2-3.

¹² Veithzal Rivai, *Islamic Financial Managemen : teori, konsep dan aplikasi. Panduan untuk lembaga keuangan, nasabah, praktisi dan mahasiswa*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008, h.3

¹³ *Al-Qur'an Surat An-Nisa' (4) ayat 29*

Pembiayaan seringkali dipersamakan dengan kredit. Sebagai produk utama bank, kredit dan pembiayaan merupakan sisi aktiva dari neraca bank. Kredit dan pembiayaan merupakan sisi aktiva dari neraca bank. Kredit dan neraca merupakan kekayaan bank yang karenanya harus dipelihara dan dijaga supaya tetap sehat. Dalam kaidah akuntansi aktiva bank berasal dari kredit ataupun pembiayaan digolongkan kedalam aktiva produktif, yang menjadi sumber utama pendapatan bank.

Definisi pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan atau yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian sejumlah imbalan atau bagi hasil. Dalam aktivitasnya, pembiayaan tersebut akan dituangkan dengan skim yang sesuai dengan kegiatan yang diperlukan, seperti kontrak *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* dan lain-lain.

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit* unit. Menurut Muhammad pembiayaan dalam arti luas berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik itu dilakukn sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Sedangkan dalam arti sempit pembiayaan ialah pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah¹⁴.

Jenis pembiayaan pada Bank Islam, dialokasikan dalam bentuk pembiayaan sebagai berikut :

¹⁴Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, yogyakarta : Graha Ilmu, 2012, h.80.

a. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

1. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan Mudharabah adalah perjanjian antara penanaman dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu. Dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

2. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan Musyarakah adalah perjanjian diantara para pemilik dana atau modal untuk mencampurkan dana atau modal mereka pada suatu usaha tertentu. Dengan pembagian keuntungan di antara pemilik dana atau modal berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

b. Pembiayaan dengan prinsip jual beli (piutang)

1. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan Murabahah adalah perjanjian jual beli antara bank dan nasabah, dimana bank islam membeli barang yang diperlukan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin atau keuntungan yang disepakati antara bank islam dan nasabah.

2. Pembiayaan Salam

Pembiayaan salam adalah perjanjian jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran harga terlebih dulu.

3. Pembiayaan Istishna'

Pembiayaan Istishna' adalah perjanjian jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan dan penjual.

c. Pembiayaan dengan prinsip sewa

1. Pembiayaan Ijarah

Pembiayaan Ijarah adalah perjanjian sewa menyewa suatu barang dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa.

2. Pembiayaan Ijarah Muntahiya Biltamlik/Wa Iqtina

Pembiayaan Ijarah Muntahiya Biltamlik/Wa Iqtina adalah perjanjian sewa menyewa suatu barang yang diakhiri dengan perpindahan kepemilikan barang dari pihak yang memberikan sewa kepada pihak penyewa.

Jenis aktiva tidak produktif yang berkaitan dengan aktivitas pembiayaan adalah berbentuk pinjaman, yang disebut dengan :

a. Pinjaman Qardh

Pinjaman Qardh atau talangan adalah penyediaan dana atau tagihan antara bank islam dengan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam melakukan pembayaran sekaligus atau secara cicilan dalam jangka waktu tertentu¹⁵.

3. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK), termasuk dalam kelompok paying liability yaitu dana yang dihimpun bank dari masyarakat. Umumnya dana masyarakat memegang peran yang sangat besar dan menopang usaha bank dan merupakan andalan bagi bank. Agar bank dapat meraih dana masyarakat, maka bank harus memelihara kepercayaan dan keyakinan masyarakat bahwa dana yang mereka simpan di bank akan aman dalam arti bahwa dana masyarakat dapat ditarik sesuai syarat-syarat yang telah di perjanjikan dan disetujui oleh kedua belah pihak, serta bunganya dibayarkan tepat waktu.

a. Giro

Simpanan giro merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Artinya adalah bahwa uang yang disimpan di rekening giro dapat diambil setiap waktu setelah memenuhi berbagai persyaratan

¹⁵ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking (Subuah Teori, Konsep dan Aplikasi)* Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2010,h.687-689

yang ditetapkan, misalnya waktu jam kantor, keabsahan dan kesempurnaan cek, serta saldonya yang tersedia.

Pengertian dapat ditarik setiap saat juga dapat diartikan bahwa uang yang sudah disimpan di rekening giro tersebut dapat berkali-kali dalam sehari, dengan catatan dana yang tersedia masih mencukupi (saldo). Kemudian pengertian penarikan adalah diambilnya uang tersebut dari rekening giro sehingga menyebabkan giro tersebut berkurang jumlahnya, baik ditarik secara tunai maupun ditarik secara nontunai (pemindah bukuan).

Penarikan uang di rekening giro dapat menggunakan sarana penarikan, yaitu cek dan bilyet giro. Apabila penarikan dilakukan secara tunai, maka sarana penarikan engan menggunakan cek. Sedangkan untuk penarikan nontunai adalah dengan menggunakan bilyet giro¹⁶. Giro dalam bank yang berprinsip syariah sama dengan giro dalam perbankan konvensional. Bank tidak membayar apapun kepada pemegangnya, akan tetapi mengenakan biaya layanan (*Service charge*). Selanjutnya, dana ini akan dipakai oleh bank untuk antara lain membiayai operasi bagi hasil. Sedangkan pembayaran terhadap giro, dijamin sepenuhnya oleh bank dan dapat dilihat sebagai jaminan depositor kepada bank.

Beberapa ulama memandang giro ini sebagai kepercayaan karena dana yang diterima bank sebagai simpanan untuk keamanan (*wadiah yad al-dhamaanah*).¹⁷

b. Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Nasabah jika hendak mengambil simpanannya dapat datang langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penaraaikan, atau melalui fasilitas ATM. Pengertian yang hampir sama dijumpai pada Pasal 1 angka 21 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008

¹⁶ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan Edisi Revisi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012, h.77

¹⁷ M.Luthfi Hamidi, *Jejak-jejak Ekonomi Syariah* Jakarta : Senayan Publishing, 2003, h.157

tentang perbankan syariah yang menyebutkan bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat, dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Dalam hal ini terdapat dua prinsip perjanjian islam yang sesuai diimplementasikan dalam produk perbankan berupa tabungan, yaitu wadiah dan mudharabah. Hampir sama dengan giro, pilihan terhadap produk ini tergantung dari motif nasabah. Jika motifnya hanya menyimpan saja maka bisa dipakai produk tabungan wadiah, sedangkan untuk memenuhi nasabah yang bermotif investasi atau mencari keuntungan maka tabungan mudharabah yang sesuai. Secara teknik mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola dana (mudharib) dalam suatu kegiatan produktif.

Dengan demikian secara singkat dapat dikatakan bahwa dalam perbankan syariah memiliki dua macam tabungan, yaitu tabungan wadiah dan tabungan mudharabah. Perbedaan utama dengan tabungan di perbankan konvensional adalah tidak dikenalnya suku bunga tertentu yang diperjanjikan. Yang ada adalah nisbah atau persentase bagi hasil pada tabungan mudharabah dan bonus pada tabungan wadiah¹⁸.

c. Deposito

Berdasarkan ketentuan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998. Deposito didefinisikan sebagai simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan bank atau pada saat jatuh tempo. Dalam pasal 1 angka 22 Undang-undang Nomor 1 Tahun 2008. Deposito didefinisikan sebagai investasi dana berdasarkan Akad Mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang

¹⁸Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta:UGM GadjahMada University Press, 2009,h.92

penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara Nasabah Penyimpanan dana Bank Syariah dan UUS.

Deposito merupakan produk dari bank yang memang ditunjukkan untuk kepentingan investasi dalam bentuk surat-surat berharga sehingga perbankan syariah akan memakai prinsip mudharabah. Berbeda dengan perbankan konvensional yang memberikan imbalan berupa bunga bagi hasil nasabah deposan, maka dalam perbankan syariah imbalan yang diberikan kepada nasabah deposan adalah bagi hasil (*profit sharing*) sebesar nisbah yang telah disepakati di awal akad.¹⁹

Landasan hukum syariah tentang dana pihak ketiga yaitu :

Firman Allah , Qs. An-Nisa' (4) : 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ

Artinya :

*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya.*²⁰

d. Tabungan Mudharabah

Hadist Nabi riwayat Ibnu Majjah

Nabi bersabda ada tiga hal yang mengandung berkah , yaitu :

1. Jual beli secara tidak tunai.
2. Muqaradah(mudharabah)
3. Mencampur gandum dan jerawwut untuk kepentingan rumah tangga, bukan untuk dijual.

(HR.Ibnu Majjah dari Shuhaib).²¹

¹⁹ Abdul Ghofur, *perbankan* h.99

²⁰ Al-Quran *An-nisa' (4) Ayat 58*

²¹ Wiroso, *Seri Perbankan*. h.48

e. Deposito Mudharabah

Firman Allah Qs. Al-Baqarah (2) : 98

مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِلَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَرُسُلِهِ وَجِبْرِيلَ وَمِيكَالَ فَإِنَّ اللَّهَ عَدُوٌّ لِلْكَافِرِينَ

Artinya :

*Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu.*²²

4. Modal Sendiri (Dana Pihak Pertama)

Modal bank merupakan penyangga (*buffer*) yang tersedia untuk melindungi kreditur terhadap resiko kerugian yang mungkin timbul dengan mengelola reasiko secara hati-hati.²³

Dana sendiri lazim disebut pula dengan dana pihak ke satu yang berasal dari pemegang saham atau pemilik. Pada dasarnya setiap bank akan selalu berusaha untuk meningkatkan jumlah dana sendiri, selain untuk memenuhi kewajiban menyediakan modal minimum (CAR= *Capital Adequacy Ratio*) juga untuk memperkuat kemampuan ekspansi dan bersaing.

a. Modal Disetor

Merupakan sejumlah dana yang disetor oleh pemegang saham atau pemilik ketika bank berdiri. Dalam praktik umumnya dana yang pertama kali disetor oleh pemilik digunakan untuk pengadaan sarana kantor, investasi dan biaya pendirian. Selanjutnya dapat pula berupa adanya tambahan modal baru dari pemilik atau melalui pemegang saham (*go public*), sebagai salah satu upaya mendapatkan dana murah untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta menciptakan komposisi dana yang efisien.

²²Al-Quran Al-Baqarah (2) Ayat 98

²³Hannie Van Greuning, Zamir Iqbal, *Analisis Resiko Perbankan Syariah*, Jakarta : Salemba Empat, 2011, h.95

b. Modal Saham

Yaitu jumlah saham yang disetor oleh pemegang saham. Modal ini dibatasi atas 2 yaitu :

1. Modal disetor

Adalah dana yang benar-benar telah disetor ke dalam bank yang merupakan selisih antara modal dasar abnk dengan modal yang belum disetor.

2. Modal yang belum disetor

Jumlah modal atau simpanan pokok dan simpanan wajib yang belum disetorkan²⁴.

c. Tambahan modal disetor

Merupakan tambahan modal bagi bank yang biasanya berbentuk agio, disagio, dan modal sumbangan.

1. Agio

Selisih lebih setorann modal yang diterima sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominal.

2. Disagio

Selisih kurang setoran modal yang diterima sebagai akibat harga saham yang lebih rendah dari nilai nominal.

3. Modal sumbangan

Modal yang diterima yang berasal dari sumbangan.

4. Selisih penilaian kembali kualitas tetap

Nilai yang dibentuk sebagai akibat selisih penilaian kembali atas aktiva tetap milik bank setelah memperoleh persetujuan dari instansi yang berwenang²⁵.

²⁴ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta:Rajawali Pers.2008) h.64

²⁵ Ismail, *Perbankan Syariah*. Jakarta. Kencana Prenanda Media Grub. 2014

d. Cadangan

Cadangan yang dibentuk menurut ketentuan anggaran dasar atau keputusan pemilik atas dasar keputusan rapat umum pemegang saham (RUPS) yang digunakan untuk re-investasi atau menghadapi kemungkinantimbulnya resiko rugi dikemudian hari.

a. Cadangan Umum

Cadangan yang dibentuk dari penyesisihan laba yang ditahan atau laba bersih setelah dikurangi pajak.

b. Cadangan tujuan

Bagian laba setelah dikurangi pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu.

e. Laba

Merupakan milik pemegang saham, yang keoutusan penggunaannya merupakan hak sepenuhnya pemegang saham melalui rapat umum pemegang saham (RUSP).

a. Laba Tahun Lalu (Laba yang Ditahan)

Pembentukan laba yang ditahan ini diperuntukan untuk memperkuat pisisi cadangan atau digunakan untuk melakukan *re-Investment* dan memperkuat kemampuan *Loanable fund/* aktiva produktif.

b. Laba Tahun Berjalan

Adalah laba yang belum dibagi *in process* dalam satu periode, Akuntansi dan neraca belum diaudit (akuntan public).²⁶

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan skripsi ini saebelum mengadakan penelitian lebih lanjut kemudian menyusun menjadi suatu karya ilmiah, maka langkah yang penulis tempuh adalah mengkaji terlebih dahulu skripsi-skripsi yang terdahulu yang mempunyai judul hampir sama dengan yang akan penulis teliti. Maksud mengkaji

²⁶ Veithzal, *Islamic h.662-664*

ini adalah untuk dapat mengetahui bahwa apa yang penulis teliti sekarang tidak sama dengan peneliti dari skripsi terdahulu.

Oleh karena itu, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti menduplikat karya orang lain, maka penulis perlu memepertegas perbedaan antara maasing-masing judul skripsi yang akan penulis bahas , yaitu bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Elina Dyah Permata Manoppo, Tri Oldy Rotinslu dan Albert Londa	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan pada Bank Syariah di Sulawesi Utara tahun 2010-2013	Variabel independen : DPK, NPL, Tingkat Inflasi, Variabel dependen : Pembiayaan.	Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan , <i>Non Performing Loan</i> (NPL) berpengaruh tidak signifikan terhadap pembiayaan. Tingkat Inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap pembiayaan, secara bersama-sama Dana Pihak Ketiga (DPK) , <i>Non performing Loan</i> (NPL) dan Tingkat Inflasi berpengaruh

				terhadap pembiayaan ²⁷ .
2	Lifstin Wardiantika dan Rohmawati Kusumaningtias	Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012	Variabel bebas X1: CAR, DPK, NPF X2: SWBI Variabel terikat Y: Pembiayaan Mudharabah menggunakan metode pendekatan kuantitatif	Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa dana pihak ketiga (DPK), capital adequacy ratio (CAR), non performing financing (NPF), dan sertifikat wadiah bank Indonesia (SWBI) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan mudharabah ²⁸ .
3	Rahmi Fajrianti	Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non	Variabel bebas X1: Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing X2 : Return On Asset	Dari hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa variabel NPF memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap

²⁷Elina Dyah Permata Manoppo, Tri Oldy Rotinslu dan Albert Londa, *Faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan pada Bank Syariah di Sulawesi Utara tahun 2010-2013*, Jurna; Berkala Ilmiah Efisiensi, h.63-72

²⁸Lifstin Wardiantika dan Rohmawati Kusumaningtias, *Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012*

		Performing Financing, Dan Return On Asset Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Periode 2009-2013	Variabel terikat Y: Pembiayaan menggunakan metode deskriptif verifikatif	pembiayaan, sehingga menerima hipotesis yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan ²⁹ .
4	Ratu Vien Sylvia Aziza dan Ade Sofyan Mulazid	Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan	Variabel bebas X1: Dana Pihak Non Performing Finance, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri X2: Marjin Keuntungan Variabel terikat Y: Pembiayaan Mudharabah dan menggunakan metode kuantitatif	Berdasarkan uji simultan, maka Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Modal Sendiri dan Marjin secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap

²⁹Rahmi Fajrianti, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Dan Return On Asset Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Periode 2009-2013.*

		Mudharabah pada Tahun 2012-2013		Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah ³⁰ .
5	Yoli Lara Sukma	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, kecukupan Modal, dan Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan perbankan yang Terdaftar di BEI) pada tahun 2011-2013	Variabel bebas X1: Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal X2: Resiko Kredit Y: Profitabilitas dan menggunakan metode kuantitatif	Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan. kecukupan modal yang diukur dengan menggunakan <i>Capital Adequacy Ratio</i> tidak berpengaruh ³¹ .
6	Pratin dan Akhyar Adnan	Analisis Hubungan Simpanan, Modal Sendiri, NPL, Prosentase Bagi Hasil dan Markup	Variabel Independen : DPK, Modal Sendiri (Ekuitas), NPL, Margin, Variabel Dependen : Pembiayaan.	DPK mempunyai hubungan positif secara signifikan terhadap pembiayaan, Modal Sendiri atau ekuitas mempunyai hubungan positif

³⁰Ratu Vien Sylvia Aziza dan Ade Sofyan Mulazid, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Tahun 2012-2013*.

³¹Yoli Lara Sukma, *Dana Pihak Ketiga, kecukupan Modal, dan Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan perbankan yang Terdaftar di BEI) pada tahun 2011-2013*

		Terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah pada tahun 2015		secaratidak signifikan terhadap pembiayaan. NPL mempunyai hubungan positif tidak signifikan terhadap pembiayaan, Margin mempunyai hubungan negatif ³² .
7	Wuri Arianti Novi Pratami	Analisis pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA terhadap pembiayaan pada perbankan syariah pada tahun 2014	Variabel Independen : DPK, CAR, NPF, ROA, Variabel Dependen : Pembiayaan.	Variabel DPK berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan, CAR tidak pengaruh terhadap pembiayaan dan secara simultan semua variable DPK, CAR, NPF, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan ³³ .

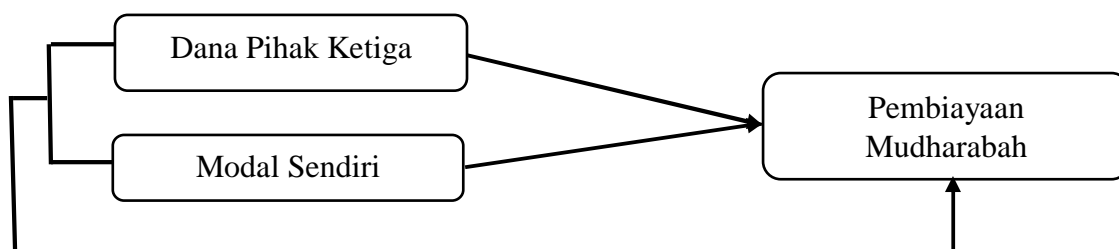
³²Pratin dan Akhyar Adnan, *Hubungan Simpanan, Modal Sendiri, NPL, Prosentase Bagi Hasil dan Markup Terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah pada tahun 2015*.

³³Wuri Arianti Novi Pratami, *pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA terhadap pembiayaan pada perbankan syariah pada tahun 2014*.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sebuah bentuk bagan konsep yang dapat menggambarkan situasi yang akan menjadi pusat perhatian atau penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Untuk melihat fokus penelitian yang dilakukan peneliti, telah mengambil judul dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Modal Sendiri terhadap Pembiayaan Mudharabah pada PT.Bank Sumut Syariah”

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

1. H₀ : Tidak terdapat pengaruh DPK terhadap pembiayaan Mudharabah Pada PT.Bank Sumut Syariah.
Ha : Terdapat pengaruh DPK terhadap pembiayaan Mudharabah pada PT.Bank Sumut Syariah.
2. H₀ : Tidak terdapat pengaruh Modal sendiri terhadap pembiayaan Mudharabah pada PT.Bank Sumut Syariah.
Ha : Terdapat pengaruh Modal Sendiri terhadap pembiayaan Mudharabah pada PT.Bank Sumut Syariah.
3. H₀ : Tidak terdapat pengaruh simultan DPK dan Modal Sendiri terhadap Pembiayaan Mudharabah pada PT.Bank Sumut Syariah.
Ha : Terdapat pengaruh simultan DPK dan Modal sendiri terhadap Pembiayaan Mudharabah pada PT.Bank Sumut Syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kuantitatif. Metode penelitian merupakan upaya sistematis untuk menyelidiki suatu masalah dan mencari solusinya dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pengalihan datanya berupa angka-angka. Kemudian dilakukan pengujian terhadap teori yang sudah ada, sehingga hasilnya bisa berupa penguatan, bantahan, atau modifikasi terhadap teori tersebut.³⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, untuk mendapatkan data-data yang diinginkan oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Sumut Syariah yang beralamat di Jln. Brigjend Katamsa Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan jadwal lamanya penelitian yang akan dilakukan, sampai pada akhir penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2018 s/d Maret 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

³⁴Lexy J. Moelong, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), hal.3

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2018																					
		Des				Jan				Feb				Mar				Apr					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Pengajuan Judul	■	■																				
2.	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■														
3.	Bimbingan Proposal									■	■												
4.	Seminar Proposal									■	■												
5.	Penyusunan Skripsi											■	■										
6.	Bimbingan Skripsi											■	■										
7.	Sidang Meja Hijau													■	■	■	■						

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵

³⁵Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta,2016), hal.80

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *pupossive sampling*, yaitu pengambilan sampel dilakukan bertujuan dalam hal ini ketersediaan data penelitian. Jadi sampel penelitian ini adalah aporan keuangan Bank Sumut Syariah Brigjend Katamso periode 2016 sampai 2018.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data disini ialah tempat atau orang dimana data tersebut dapat diperoleh. Adapun sumber data yang dipakai pada penelitian ini adalah data skunder.

Data skunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data skunder pada umumnya berupa bukti catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Manfaat dari data skunder adalah lebih meminimalkan biaya dan waktu, mengklasifikasikan permasalahan-permasalahan, menciptakan tolak ukur untuk mengevaluasi data primer dan memenuhi kesenjangan-kesenjangan informasi. Jika informasi telah ada pengeluaran uang dan pengorbanan waktu dapat dihindari dengan menggunakan data skunder.

E. Defenisi Operasional

Definisi Operasional adalah penjabaran lebih lanjut tentang defenisi konsep yang diklasifikasikan kedalam bentuk variabel sebagai petunjuk untuk mengukur dan mengetahui baik buruknya pengukuran dalsm suatu penelitian. Adapun definisi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Dana Pihak Ketiga

Yang dimaksud dengan DPK dalam penelitian ini adalah jumlah DPK perbulan dari pembiayaan Mudharabah pada PT.Bank Sumut Syariah periode 2016-2018 (36 bulan).

2. Modal Sendiri

Yang dimaksud dengan Modal sendiri dalam penelitian ini adalah total modal sendiri terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Sumut Syariah periode 2016-2018 (36 bulan).

3. Pembiayaan Mudharabah

Yang dimaksud dengan pembiayaan mudharabah dalam penelitian ini adalah pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Sumut Syariah periode 2014-2018 (36 bulan) yang dihitung dengan rumus :

00- _____ □□□

F. Teknik Pengumpulamn Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk *time series* yang berasal dari data internal perusahaan mengenai jumlah DPK, Modal sendiri dan Pembiayaan Mudharabah. Data sekunder yaitu data internal dari Bank Sumut Syariah berupa laporan keuangan periode 2014-2018, serta informasi lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi dokumen, yaitu teknik mempelajari data-data yang bersumber dari data sekunder yang berasal dari Bank Sumut Syariah Brigjend Katamsa Medan.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis linear berganda. Dalam melakukan analisis linear berganda dilakukan dengan beberapa tahapan dan dengan menggunakan bantuan program SPSS V.22.0 for windows.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (bell shaped). Data yang baik adalah data yang mendekati distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. Uji normalitas juga dapat di uji melalui normal *probabilityplot*. Apabila grafik menunjukkan penyebaran data yang berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Cara untuk mendeteksinya adalah dengan melihat *Durbin Waston (D-W)*.

c. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual dan pengamatan lain. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedastitas dengan melihat grafik plot antara lain prediksi variabel terikat (ZEPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara ZEPRED dan SRESID dimana sumbu Y dan Y terprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ Prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang terletak di studentized ketentuan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastitas.

2. Uji Regresi Linear Berganda

a. Uji Model

Metode yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah metode uji regresi linear berganda, yaitu metode yang dapat mengukur hubungan antara variabel yang saling berhubungan, dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh DPK dan Modal sendiri variabel bebas (X) terhadap minat pembiayaan mudharabah sebagai variabel terikat (Y). Rumus Regresinya sebagai berikut :

$$PM = \alpha + \beta \text{ DPK} + \beta \text{ MS} + \square$$

Dimana :

PM = Pembiayaan Mudharabah

DPK = Dana pihak ketiga

MS = Modal sendiri

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

\square = *error term*

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Secara umum koefisien determinan untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data tuntun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase pengaruh dana pihak

ketiga dan modal sendiri terhadap pembiayaan mudharabah maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

$$D = \quad \times 100\%$$

Keterangan :

- D : Determinasi
 R : Nilai Korelasi Berganda
 100% : Persentase Kontribusi

b. Uji t

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas (dana pihak ketiga dan modal sendiri) terhadap pembiayaan mudharabah. Untuk menganalisis apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka dapat dilihat dari nilai probabilitasnya.³⁶ Untuk mengetahui tingkat signifikan hipotesis digunakan uji t dengan rumusan sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t : Nilai hitung
 r : Koefisien korelasi parsial
 n : Jumlah data

H₀ : Tidak terdapat pengaruh DPK terhadap pembiayaan mudharabah.

H_a : Terdapat pengaruh DPK terhadap pembiayaan mudharabah.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh modal sendiri mudharabah terhadap pembiayaan Mudharabah.

H_a : Terdapat pengaruh modal sendiri terhadap pembiayaan mudharabah.

³⁶Azuar Juliandi dan Irfan, "*Metedologi Penelitian Kuantitatif*", (Bandung: Citapustaka Media Printis, 2013), hal.175

Merumuskan Hipotesis :

1. Jika $t > t_{sig}$ dan jika $t < t_{sig}$ $\text{Sig } \alpha = 5\% (0,05)$ berarti H_0 ditolak H_a diterima
2. Jika $t < t_{sig}$ dan jika $t > t_{sig}$ $\alpha = 5\% (0,05)$ berarti H_0 diterima H_a ditolak

c. Uji f

Uji f digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki hubungan yang simultan terhadap variabel terikatnya atau koefisien regresi sama dengan nol untuk menguji f digunakan rumus :

□

Keterangan :

- Fh : Nilai F hitung
- R : Koefisien Korelasi Berganda
- K : Jumlah variabel Bebas
- N : Nilai Sample

Merumuskan Hipotesis :

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh simultan DPK dan Modal sendiri Terhadap Pembiayaan Mudharabah.
- H_a : Terdapat pengaruh DPK dan Modal Sendiri terhadap Pembiayaan Mudharabah.

Membandingkan hasil F dengan F dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti $\alpha = 5\% (0,05)$ H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti $\alpha = 5\% (0,05)$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Institusi

a. Sejarah Perusahaan

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, disingkat PT. Bank SUMUT, merupakan bank non devisa yang kantor pusatnya beralamatkan di jalan Imam Bonjol No. 18 Medan. Bank didirikan di Medan berdasarkan akta notaries Rusli No. 22 tanggal 04 November 1961 dalam bentuk Perseroan Terbatas.

Berdasarkan UU No.13 tahun 1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah dan sesuai dengan Peraturan Daerah Tingkat I Sumatera Utara No. 5 tahun 1965 bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Pada tanggal 16 April 1999, akta Notaris Alina Anum Nasution. S.H, No. 38, menyatakan bahwa bentuk usaha kembali menjadi Perseroan Terbatas. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-8224 HT.01.01 TH.99 tanggal 05 Mei 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 06 Juli 1999 Tambahan No.4042.

Anggaran dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 39 tanggal 10 juni 2008 dan akta penegasan No. 05 tanggal 10 september 2008 Notaris H. Marwansyah Notaris, S.H, mengenai penambahan modal dasar dari Rp. 500.000.000 menjadi Rp. 1.000.000.000. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri kehakiman dan hak Asasi manusia republik indonesia dengan keputusannya No. AHU87927.A.H.01.02 tanggal 20 November 2008 serta diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No.10 tanggal 3 Februari 2009 Tambahan No. 3023.

Gagasan dan wawancara untuk menjadikan Unit atau Divisi Usaha Syariah sebenarnya telah berkembang cukup lama dikalangan stakeholder Bank

SUMUT, khususnya Direksi dan Komisaris sejak dikeluarkannya Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan bahwa bunga bank adalah haram sejak dikeluarkannya UU No. 10 tahun 1998 yang memberi kesempatan bagi bank konvensional untuk menjadikan Unit Usaha Syariah (UUS).

Selain dari pada itu, karena kultur masyarakat Sumatera Utara yang religious khususnya umat Islam yang semakin sadar akan pentingnya menjalankan ajaran-nya dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam ekonomi (MUAMALAH). Atas dasar hal tersebut dan komitmen Bank SUMUT terhadap pengembangan layanan syariah maka dibentuk satuan Divisi Usaha Syariah (DUSY). Pada tanggal 04 November 2004 Bank SUMUT membuka Unit Usaha Syariah dengan 2 kantor cabang Syariah, yaitu kantor Cabang Syariah Medan dan kantor Cabang Padang Sidempuan.

Bank SUMUT Cabang Syariah merupakan salah satu Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan izin prinsip Bank Indonesia No. 6/2/DPIP/Prz/Mdn tanggal 18 Oktober 2005. Diikuti dengan dibukanya kantor cabang syariah Tebing Tinggi pada tanggal 26 desember 2005 sesuai dengan izin Bank Indonesia, dengan surat Bank Indonesia Medan Kepada Direksi PT. Bank SUMUT No. 07/177/DPIP/Prz/Mdn tanggal 15 desember 2005 perihal rencana pembukuan cabang syariah kantor cabang pembantu dan kantor kas Bank SUMUT.

2. Visi ,Misi dan Tujuan Bank SUMUT

a. Visi Bank Sumut

Menjadi Bank andalan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat.

b. Misi Bank Sumut

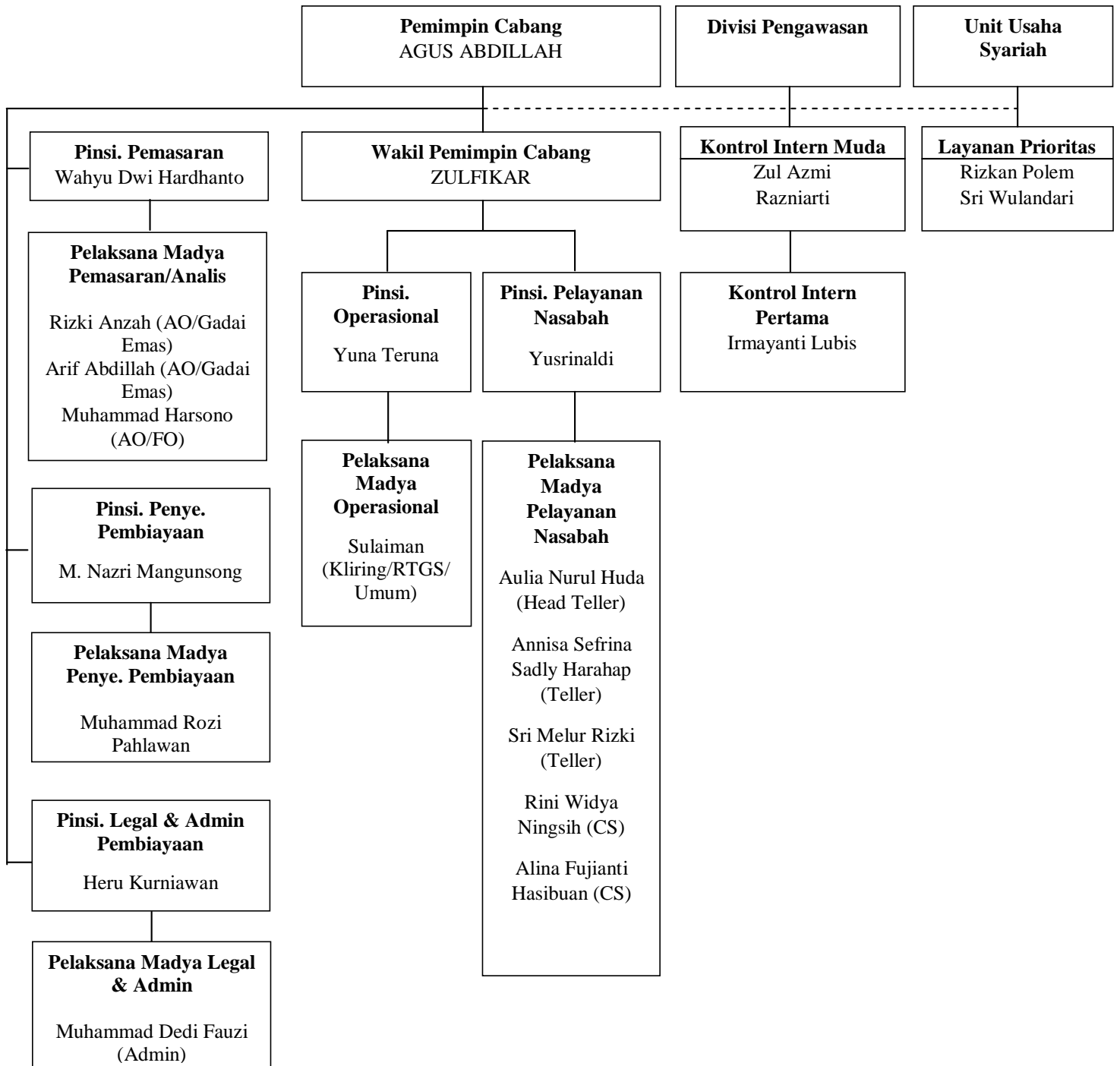
Mengelolah dana pemerintahan dan masyarakat secara profesional yang didasarkan pada prinsip-prinsip Compliance.

c. Tujuan Bank Sumut

Adapun tujuan utama PT.Bank Sumut Syariah sebagai bank yang beroperasi atas dasar prinsip syariah adalah untuk meningkatkan laba, sedangkan tujuan-tujuannya yang lain ialah sebagai berikut :

1. Mengarahkan kegiatan ekonomi ummat untuk bermuamalat secara islam, khususnya yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi rakyat.
2. Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
3. Untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan jalan membuka peluang usaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.
4. Untuk menanggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang. Upaya bank syariah didalam mengentaskan kemiskinan ini berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol kebersamaannya dari siklus usaha yang lengkap.
5. Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter. Dengan aktivitas bank syariah akan mampu menghindari pemanasan ekonomi di akibatkan adanya inflasi, menghindari persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan.

3. Struktur Organisasi PT. Bank Sumut Syariah Cabang Brigjend Katamsso Medan



4. Makna Logo PT Bank Sumut Syariah

Kata kunci dari logo PT Bank Sumut adalah synergy yaitu kerja sama yang erat sebagai langkah lanjut dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik berbekal kemauan keras yang didasari dengan profesionalisme dan siap memberikan pelayanan yang terbaik.

Bentuk logo PT Bank Sumut menggambarkan dua elemen yaitu dalam bentuk huruf U yang saling bersinergi membentuk huruf Syang merupakan kata awal dari Sumut. Sebuah gambaran bentuk kerjasama yang erat antara PT Bank Sumut dengan masyarakat Sumatera Utara, sebagaimana yang tertera pada visi Bank Sumut.

Gambar 3.1

Logo PT.BANK SUMUT SYARIAH



Warna Orange yang ada pada logo Bank Sumut sebagai symbol suatu hasrat untuk terus maju yang dilakukan energik yang dipandu dengan warna biru yang sportif dan professional sebagaimana yang terungkap dalam misi Bank Sumut.

Warna Putih dalam logo Bank Sumut mengungkapkan ketulusan hati dalam melayani nasabah, sebagaimana yang ada dalam motto atau statement budaya Bank Sumut.

Jenis huruf platini bold yang sederhana dan mudah dibaca. Penulisan Bank dengan huruf kecil dan SUMUT dengan huruf capital guna lebih mengedepankan Sumatera Utara, sebagai gambaran keinginan dan dukungan

untuk membangun dan membesarkan Sumatera Utara. Adapun penjelasan tentang angka 8 adalah sebagai berikut:

Setiap impletansi dari standar layanan Bank Sumut masing-masing berjumlah delapan butir yang terinspirasi dari huruf S pada logo Bank SUMUT. Angka delapan adalah bulat yang tidak terputus dalam penulisannya dan melaksanakan proses pelayanan pada nasabah yang tanpa henti.

5. Ruang Lingkup Bidang Usaha

PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Medan adalah sebuah badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan dan perbankan yang berbentuk badan hukum yang berupa Perseroan Terbatas. PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Medan ini dalam kehidupan sehari-harinya dalam menghimpun dana maupun penyaluran dana masyarakat menerapkan prinsip syariah yaitu bagi hasil, margin keuntungan, dan jual beli.

Dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-harinya PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Medan dapat dibagi dalam beberapa jenis kegiatan yang meliputi: Pelayanan dalam bentuk Produk Penghimpunan Dana, pembiayaan dan jasa-jasa Bank Sumut Unit Usaha Syariah yang merupakan perwujudan dari komitmen untuk memberikan “Pelayanan Terbaik” dalam memenuhi akan jasa perbankan yang ditawarkan. Adapun produk-produk yang kami tawarkan adalah:

1) Produk Penghimpun Dana

A. GIRO

a. Giro iB Utama Wadiah

Simpanan Giro Wadiah merupakan produk penyimpanan dana yang menggunakan prinsip wadiah yad ad dhamanah (Titipan Murni). Pada produk ini nasabah menitipkan dana dan bank akan mempergunakan dana tersebut sesuai dengan prinsip syariah dan menjamin akan mengembalikan titipan tersebut secara utuh bila sewaktu-waktu nasabah membutuhkannya.

Syarat-syarat dan ketentuan:

Fotocopy identitas diri berupa KTP/SIM/Pasport/KITAS/KIMS.

1. Mengisi dan menandatangani Formulir Permohonan Pembukaan rekening

2. Setoran awal

Perseorangan : Rp. 1.000.000;

Perusahaan Badan Hukum : Rp. 2.000.000;

3. Saldo Minimal Rekening

4. Setoran selanjutnya : Rp 100.000;

5. Biaya Administarasi/ bulan : Rp. 20.000;

6. Biaya Penutupan Rekening : Rp. 25.000;

7. NPWP.

8. Pasphoto 3 x 4 sebanyak 2 lembar.

9. Pajak sesuai ketentuan pemerintah.

10. Bagi Badan Usaha harus dilengkapi:

a. SIUP /TDP/ Izin Usaha lainnya.

b. Anggaran dasar / Anggaran Rumah Tangga

c. Surat Keputusan Menteri Kehakiman bagi pendirian PT. Surat Domisili Perusahaan.

B. TABUNGAN

a. Tabungan Ib Martabe = Tabungan Marwah

Tabungan Marwah merupakan tabungan yang dikelola berdasarkan prinsip wadiah yad-dhamanah yang merupakan titipan murni dengan seizing pemilik dana (sahibul mal), bank dapat mengelolanya didalam operasional bank

untuk mendukung sector riil, dengan menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh pemilik dana. Lembaga penjamin simpanan (LPS) menjamin pengembalian dana titipan nasabah s/d Rp. 2.000.000.000.

Syarat- syarat dan ketentuan:

1. Fotocopy identitas diri yang berlaku berupa KTP/ SIM/ Pasport/ KITAS/ KIMS.

2. Mengisi dan menandatangani Formulir Permohonan Pembukaan rekening.

3. Setoran awal : Rp. 10.000;

4. Saldo Minimal Rekening : Rp 10.000;

5. Setoran selanjutnya : Rp 10.000;

6. Biaya Administrasi

a. Pembukaan rekening gratis (tidak ada biaya)

b. Biaya penutupan rekening sebesar Rp. 10.000;

c. Biaya penggantian buku tabungan karena hilang/ rusak sebesar Rp. 10.000;

b. Tabungan iB Martabe Bagi Hasil= Tabungan Marhamah

Tabungan Marhamah (Martabe bagi hasil Mudharabah) merupakan produk penghimpunan dana yang dalam pengelolaannya menggunakan prinsip Mudharabah Muthalaqah, yaitu investasi yang dilakukan oleh nasabah sebagai pemilik dana (sahibul mal) dan bank sebagai pihak yang bebas tanpa pembatasan dari pemilik dana menyalurkan dana nasabah tersebut dalam bentuk pembiayaan kepada usaha-usaha yang menguntungkan dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Atas keuntungan yang didapat dari penyaluran dana, bank memberikan bagi hasil sesuai nisbah yang telah disepakati.

Syarat-syarat dan ketentuan:

1. Fotocopy identitas diri yang berlaku berupa KTP/ SIM/ Pasport/ KITAS/ KIMS.
2. Mengisi dan menandatangani Formulir permohonan pembukaan rekening.
 - Setoran awal : Rp. 50.000;
 - Saldo minimal : Rp. 50.000;
 - Setoran selanjutannya : Rp. 10.000;
 - Pajak sesuai ketentuan pemerintah
 - Bagi Badan Usaha harus dilengkapi:
 - a. SIUP TDP/ Izin Usaha lainnya.
 - b. Anggaran dasar/ Anggaran Rumah Tangga.
 - c. Surat Keputusan Menteri Kehakiman bagi pendirian PT. Surat Domisili perusahaan
3. Biaya Administrasi
 - a. Pembukuan rekening gratis (tidak ada biaya).
 - b. Biaya pemeliharaan rekening perbulan sebesar bagi hasil yang diterima dengan maksimum biaya Rp. 2.000.
 - c. Biaya penutupan rekening sebesar Rp. 10.000.
 - d. Biaya penggantian buku tabungan karena hilang/ rusak sebesar Rp. 10.000.

c. Tabungan Makbul

Tabungan Makbul adalah produk tabungan khusus PT. Bank Sumut sebagai sarana penitipan BPIH (Biaya penyelenggaraan Ibadah Haji) penabung perorangan secara bertahap ataupun sekaligus dan tidak dapat melakukan transaksi penarikan.

Persyaratan SBB :

1. Penabung adalah perorangan yang berminat menunaikan ibadah haji dan melakukan penyetoran biaya penyelenggaraan ibadah haji dalam bentuk tabungan.
2. Mengisi formulir permohonan dengan melengkapi kartu identitas diri.

3. Pembukaan rekening hanya dapat dilakukan pada unit kantor PT. Bank Sumut yang beralokasi sesuai dengan alamat domisili yang tertera pada kartu identitas diri penabung.
4. Setoran awal sebesar Rp. 500.000.
5. Setoran berikutnya minimal Rp. 100.000.
6. Penabung tidak dapat melakukan penarikan diri tabungan kecuali dalam rangka penutupan tabungan.
7. Penutupan tabungan dapat dilakukan atas permintaan penabung atau penabung meninggal dunia dan saldo tabungan seluruhnya dikembalikan tanpa dikenakan biaya administrasi.
8. Penabung yang telah memiliki nomor porsi dan termasuk dalam kuota haji tahun berjalan harus melunasi kekurangan setoran biaya penyelenggara ibadah haji.

6. Statement Budaya Perusahaan

Statement budaya perusahaan atau yang sering dikenal dengan nama motto dari PT Bank SUMUT adalah memberikan pelayanan terbaik. Adapun penjabaran dari kata terbaik adalah sebagai berikut :

- a. Berusaha untuk selalu Terpercaya.
- b. Energik didalam melakukan setiap kegiatan .
- c. Senantiasa bersikap Ramah.
- d. Membina hubungan secara bersahabat.
- e. Menciptakan suasana yang Aman dan nyaman.
- f. Memiliki integritas tinggi.
- g. Komitmen penuh untuk memberikan yang terbaik.

7. Fungsi Bank SUMUT

Sebagai alat kelengkapan otonomi daerah dibidang perbankan PT Bank SUMUT berfungsi sebagai penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah, bertindak sebagai pemegang kas daerah yang melaksanakan penyimpangan uang daerah serta sebagai salah satu sumber pendapatan asli

daerah dengan melakukan kegiatan usaha sebagai bank umum seperti dimaksudkan pada Undang-Undang nomor 7 tahun 1992, tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang nomor 10 tahun 1998.

8. Sumber Daya Manusia

Bank Sumut terus melakukan pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan kesempatan kepada pejabat, dan pegawai untuk mengikuti pendidikan pada lembaga pendidikan perbankan maupun institusi pendidikan lainnya baik didalam negeri maupun diluar negeri sehingga diharapkan dapat meningkatkan budaya risiko, budaya perusahaan serta profesionalisme.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan memitigasi risiko, kepada seluruh pejabat struktural diwajibkan mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR). Sampai dengan tahun 2008 pejabat struktural telah memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko untuk tingkat I, tingkat II, tingkat III, tingkat IV dan tingkat V. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan, maka telah dilaksanakan program general chek-up untuk pegawai dengan usia tertentu dan selanjutnya pegawai tersebut harus menindak lanjuti hasilnya dan memanfaatkan fasilitas asuransi kesehatan yang disediakan oleh Bank. Kepada seluruh pegawai juga diwajibkan senantiasa menjaga kesehatan dengan melakukan kegiatan olahraga yang teratur dan menerapkan pola hidup sehat.

9. Unit Usaha Syariah di Bank Sumut

Dalam upaya mewujudkan visinya, Bank SUMUT telah mewujudkan komitmennya untuk mengembangkan layanan perbankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam tahun 2004, bank sumut membuka unit usaha syariah yang mendapat izin dari Bank Indonesia Cabang Medan dengan suratnya No.6/142/DPIP/Prz/Mdn tanggal 18 Oktober 2004 dan Bank Sumut UUS dibuka pada tanggal 04 November 2004.

Kantor Bank SUMUT Cabang Syariah Medan. Berada di Jl. Brigjen Katamsa Komplek Centrium No 4, Kel. AUR, Medan Maimu. Pembentukan Unit Usaha Syariah ditujukan untuk memberikan pelayanan perbankan yang lebih luas kepada masyarakat yang berkeinginan mendapatkan layanan perbankan yang lebih selaras dengan prinsip hukum Islam.

Melalui layanan produk dan jasa perbankan yang lebih luas tersebut diharapkan Bank SUMUT dapat mendorong partisipasi masyarakat yang sejahtera dan berkeadilan melalui prinsip-prinsip bagi hasil dalam pertumbuhan ekonomi.

10. Alasan Bank Sumut Membuka UUS

- A. Gagasan dan wacana untuk mendirikan unit atau Divisi Usaha Syariah sebenarnya telah berkembang cukup lama dikalangan stakeholder Bank Sumut, khususnya Direksi dan Komisaris, yaitu sejak dikeluarkannya UU No. 10 tahun 1998 yang memberikan kesempatan bagi bank konvensional untuk mendirikan unit usaha syariah.
- B. Komitmen Mantan Gubsu. Alm. T . Rizal Nurdin yang ingin menjadikan Sumatera Utara sebagai pusat ekonomi syariah di Indonesia.
- C. Pendirian unit usaha syariah juga didasarkan pada kultur masyarakat Sumatera Utara yang Religius, khususnya umat Islam yang semakin sadar akan pentingnya menjalankan ajarannya dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi.
- D. Komitmen untuk mendirikan unit usaha syariah semakin menguat seiring dikeluarkannya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan bahwa bunga haram. Tentunya, fatwa ini mendorong keinginan masyarakat muslim untuk mendapatkan layanan jasa-jasa perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

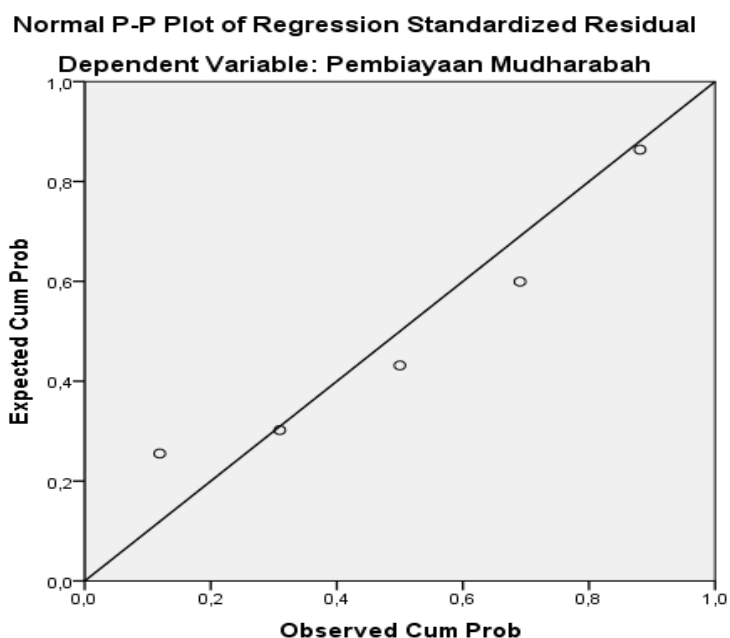
B. Deskripsi Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

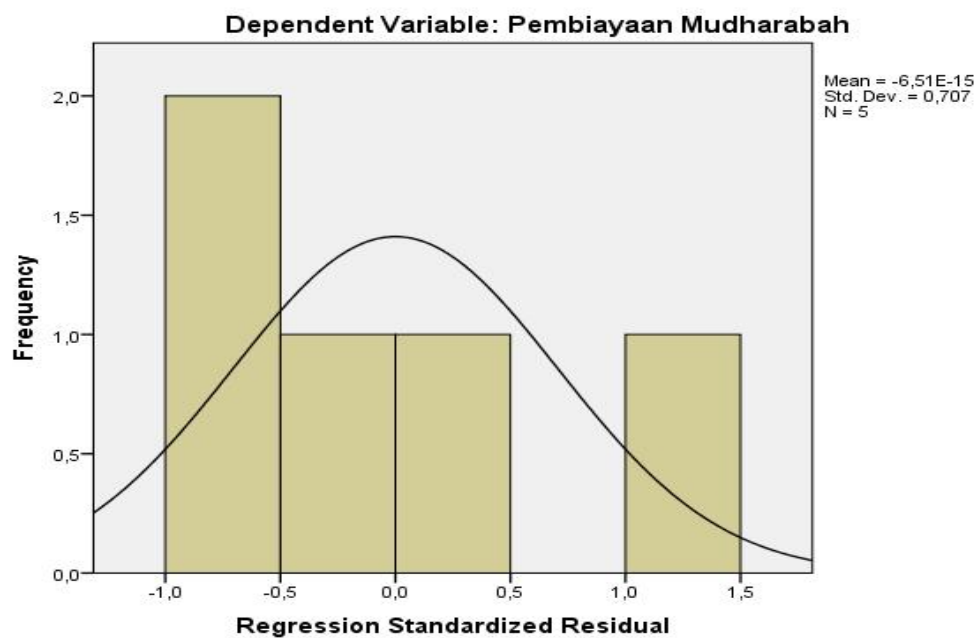
Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi variabel dependen dengan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Data menyebar disekitar garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Diolah dari SPSS 22,0

Gambar diatas mengemukakan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah ditemukan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Gambar IV.2**Hasil Uji Normalitas****Histogram**

Sumber: Diolah dari SPSS 22.0

Berdasarkan pengujian distribusi normal, maka data di atas dapat dikatakan telah berdistribusi normal karena distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan.

Tabel IV.1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1910,30263175
Most Extreme Differences	Absolute	,196
	Positive	,196
	Negative	-,176
Test Statistic		,196
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas

Jika nilai probabilitas > 0.05 maka Ho diterima

Jika nilai probabilitas < 0.05 maka Ho ditolak

b. Uji Autokorelasi

Tabel IV.2
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,963 ^a	,927	,854	2701,576	2,314

a. Predictors: (Constant), Modal sendiri, DPK

b. Dependent Variable: Pembiayaan Mudharabah

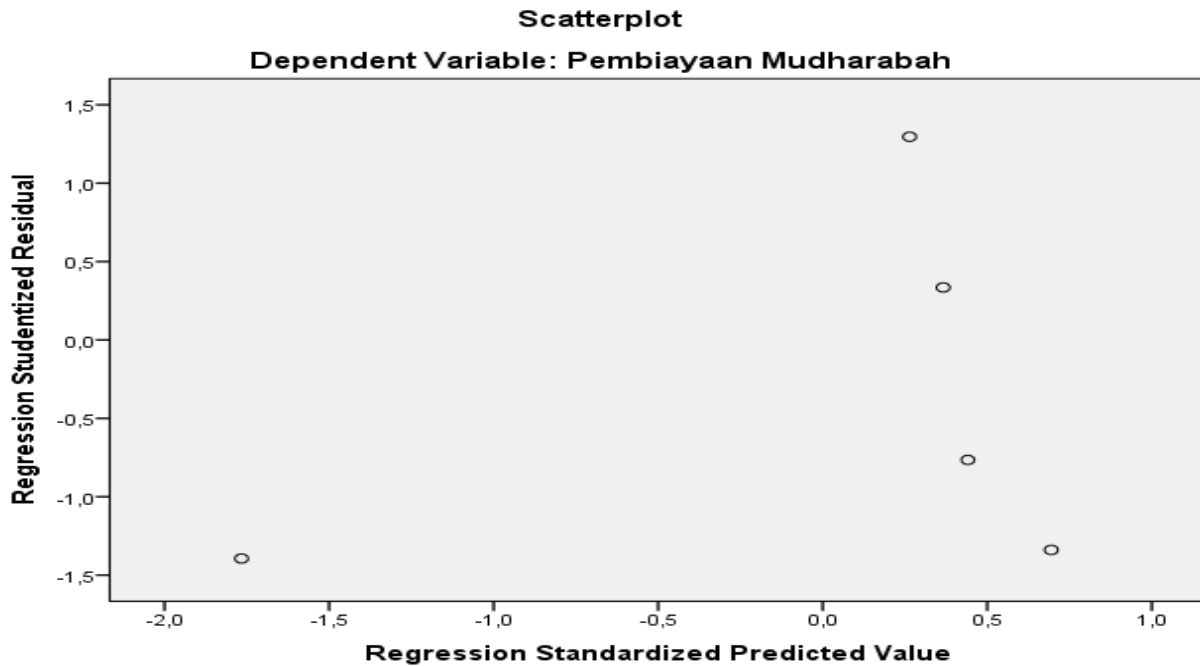
Berdasarkan perhitungan uji Autokorelasi dapat dilihat Adjuster R Square yang diperoleh sebesar 0,854. Hal ini berarti 85,4% pembiayaan mudharabah dapat dijelaskan oleh variabel dana pihak ketiga dan modal sendiri. Sisanya sebesar 14,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedaritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah apabila varian dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya bernilai tetap atau tidak terjadi heteroskedasitas.

Dasar pengamatannya keputusan adalah jika pola tersebut, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tersebut yang teratur, maka terjadi heteroskedasitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik –titik menyebar dibawah dan diatas angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedaritas

Gambar IV.3
Uji Heteroskedasitas



Pada gambar diatas bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas serta tersebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Regression Studentized Residual, dengan demikian tidak terjadi Heteroskedasitas pada model regresi.

2. Uji Hipotesis Penelitian

a. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Determinasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model regresi menerangkan variasi variabel dependen. Analisis koefisien determinasi dalam paenelitian ini digunakan untuk menentukan seberapa besar variasi peningkatan pembiayaan yang dijelaskan oleh variabel tingkat dana pihak ketiga dan modal sendiri terhadap pembiayaan mudharabah maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

$$D = \quad \times 100\%$$

Tabel IV.3
Uji Determinasi (*Rsquare*)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,963 ^a	,927	,854	2701,576	2,314

a. Predictors: (Constant), Modal sendiri, DPK

b. Dependent Variable: Pembiayaan Mudharabah

Berdasarkan table diatas, hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai *R square* sebesar 0.927 hal ini berarti bahwa 92.57% variabel peningkatan pembiayaan mudharabah ditentukan oleh peran dari variabel dana pihak ketiga dan modal sendiri sebesar 92.7% dan sisanya sebesar 7.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat secara parsial pengaruh secara positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significane level tarafnya 0.05 ($\alpha=5\%$)

Ketentuannya

Jika > maka H0 ditolak Ha diterima

Jika < maka H0 diterima Ha ditolak

Tabel IV.4**Uji t**

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	197439,830	27024,280		7,306	,018
	DPK	-,042	,378	-,026	-,111	,922
	Modal sendiri	-3,568	,881	-,948	-4,049	,056

a. Dependent Variable: Pembiayaan Mudharabah

Berdasarkan Tabel IV-4 diatas dapat dilihat nilai signifikan masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan mudharabah diperoleh nilai signifikan sebesar $0.922 > 0.005$. berdasarkan hasil tersebut maka H_0 ditolak dan terdapat pengaruh yang signifikan antara dana pihak ketiga terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Sumut Syariah.
2. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan mudharabah diperoleh nilai signifikan sebesar $0.056 > 0.005$. berdasarkan hasil tersebut maka H_a ditolak dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara modal sendiri terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Sumut Syariah.

c. Uji f

Uji f dilakukan untuk melihat secara bersama-sama pengaruh secara positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji f juga dimasukakan untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol.

Tabel IV.5**Uji f****ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	185793700,621	2	92896850,310	12,728	,073 ^b
	Residual	14597024,579	2	7298512,290		
	Total	200390725,200	4			

a. Dependent Variable: Pembiayaan Mudharabah

b. Predictors: (Constant), Modal sendiri, DPK

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji f menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel dpk dan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan mudharabah. Dilihat dari table ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada table diketahui sebesar 12.728 dengan tingkat probability ($0.000 < 0.05$). setelah mengetahui besarnya maka akan dibandingkan dengan adapun yang akan diperoleh dengan $dk = 2$ derajat kebebasan = $4 - 2 = 2$ dan taraf kesalahan 5% adalah 2.85. Maka $(12.728) > (2.85)$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa DPK dan Modal sendiri serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah pada PT.Bank Sumut Syariah.

d. Uji Model (Regresi Linier Berganda)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yaitu metode yang dapat mengukur hubungan antara variabel yang saling berhubungan, dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh DPK dan Modal sendiri variabel bebas (X) terhadap minat pembiayaan mudharabah sebagai variabel terikat (Y).

Tabel IV.6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	197439,830	27024,280		7,306	,018
	DPK	-,042	,378	-,026	-,111	,922
	Modal sendiri	-3,568	,881	-,948	-4,049	,056

a. Dependent Variable: Pembiayaan Mudharabah

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel IV-6 dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* nilai pada dana pihak ketiga (DPK) dan modal sendiri (MS) sebagai berikut :

Persamaan nilai dari persamaan diatas menunjukkan bahwa :

1. Variabel dana pihak ketiga (DPK) memiliki nilai koefisien negatif dan dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga memiliki pengaruh negatif terhadap Pembiayaan Mudharabah (PM) yang artinya apabila dana pihak ketiga meningkat maka jumlah pembiayaan mudharabah akan menurun dan sebaliknya apabila dana pihak ketiga menurun maka pembiayaan mudharabah akan meningkat.
2. Variabel modal sendiri (MS) memiliki nilai koefisien negatif dan dapat disimpulkan bahwa modal sendiri pengaruh negatif terhadap Pembiayaan Mudharabah (PM) yang artinya apabila modal sendiri meningkat maka jumlah pembiayaan mudharabah akan menurun dan sebaliknya apabila modal sendiri menurun maka pembiayaan mudharabah akan meningkat.

C. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian akan dijabarkan berdasarkan hipotesis dari penelitian sesuai dengan analisis data yang telah dibahas sebelumnya, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tentang pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan mudharabah diperoleh nilai signifikan t hitung sebesar $0,922 > 0.005$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel dana pihak ketiga terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Sumut Syariah. Sedangkan nilai koefisien yang negatif pada dana pihak ketiga memiliki arti apabila dana pihak ketiga meningkat maka jumlah pembiayaan mudharabah akan menurun dan sebaliknya apabila dana pihak ketiga menurun maka pembiayaan mudharabah akan meningkat pada Bank Sumut Syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmi Fajrianti yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan mudharabah. Dana pihak ketiga dapat mempengaruhi pembiayaan mudharabah pada bank syariah. Hal ini disebabkan ketika jumlah pembiayaan mudharabah menjadi sangat tinggi permintaan, semakin besar pula jumlah kebutuhan pembiayaannya.

2. Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Mudharabah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tentang modal sendiri terhadap pembiayaan mudharabah diperoleh nilai signifikan t hitung sebesar $0,056 > 0.005$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel modal sendiri terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Sumut Syariah. Sedangkan nilai koefisien yang negatif pada modal sendiri memiliki arti apabila modal sendiri meningkat maka jumlah pembiayaan mudharabah akan menurun dan sebaliknya apabila modal sendiri menurun maka pembiayaan mudharabah akan meningkat pada Bank Sumut Syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratin dan Akhyar Adnan yang menyatakan bahwa modal sendiri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan mudharabah. Modal Sendiri dapat mempengaruhi pembiayaan mudharabah pada bank syariah. Hal ini disebabkan ketika jumlah pembiayaan mudharabah menjadi sangat tinggi permintaan, semakin besar pula jumlah kebutuhannya.

3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Mudharabah

Berdasarkan hasil penelitian melalui pengajuan hipotesis tentang pengaruh dana pihak ketiga dan modal sendiri terhadap pembiayaan mudharabah secara simultan melalui uji F yang telah dibahas sebelumnya diperoleh nilai signifikan F hitung sebesar $0,73 > 0,05$. Dari hasil ini dapat disimpulkan adanya pengaruh negatif secara simultan antara variabel dana pihak ketiga dan modal sendiri terhadap pembiayaan mudharabah Bank Sumut Syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Ratu Vien Sylvia Aziza dan Ade Sofyan Mulazid yang menyatakan bahwa variabel dana pihak ketiga dan modal sendiri secara simultan berpengaruh signifikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian akan dijabarkan berdasarkan hipotesis dari penelitian sesuai dengan analisis data yang telah dibahas sebelumnya, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tentang pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan mudharabah diperoleh nilai signifikan t hitung sebesar $0,922 > 0.005$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel dana pihak ketiga terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Sumut Syariah. Sedangkan nilai koefisien yang negatif pada dana pihak ketiga memiliki arti apabila dana pihak ketiga meningkat maka jumlah pembiayaan mudharabah akan menurun dan sebaliknya apabila dana pihak ketiga menurun maka pembiayaan mudharabah akan meningkat pada Bank Sumut Syariah.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tentang modal sendiri terhadap pembiayaan mudharabah diperoleh nilai signifikan t hitung sebesar $0,056 > 0.005$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel modal sendiri terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Sumut Syariah. Sedangkan nilai koefisien yang negatif pada modal sendiri memiliki arti apabila modal sendiri meningkat maka jumlah pembiayaan mudharabah akan menurun dan sebaliknya apabila modal sendiri menurun maka pembiayaan mudharabah akan meningkat pada Bank Sumut Syariah.
3. Berdasarkan hasil penelitian melalui pengujian hipotesis tentang pengaruh dana pihak ketiga dan modal sendiri terhadap pembiayaan mudharabah secara simultan melalui uji F yang telah dibahas sebelumnya diperoleh nilai signifikan F hitung sebesar $0,73 > 0,05$. Dari hasil ini dapat disimpulkan adanya pengaruh negatif secara simultan antara variabel dana

pihak ketiga dan modal sendiri terhadap pembiayaan mudharabah Bank Sumut Syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka berikut ini penulis memberikan masukan dan saran yang berkaitan dengan dana pihak ketiga dan modal sendiri pada Bank Sumut Syariah.

1. Saran Bagi Perusahaan

Untuk pihak Bank Sumut Syariah sebaiknya lebih meningkatkan dana pihak ketiga dan modal sendiri agar bisa mempertahankan dan tetap menjaga penghimpunan dana dengan baik dengan cara terus melakukan inovasi terhadap produk-produknya serta strategi dalam menarik perhatian calon nasabah.

2. Saran Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan penelitian ini sebagai referensi, juga melanjutkan penelitian ini dengan variabel yang berbeda seperti tingkat suku bunga dan margin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin. *Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika. 2009.
- Alma, Buchari & Priansa, Donni Juni. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Ahira, Anne. "Pengertian Kontribusi" dalam <http://eprints.un.ac.id/8957/3/BAB%25202-08502241019> , diakses pada 15 Juli 2016.
- Budimanta, A. A. Prasetijo & B. Rudito. *Corporate Social Responsibility, Jawaban bagi Model Pembangunan Indonesia Masa Kini*. Jakarta: ICSD. 2008.
- Ghozali, Imam & AChariri. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2007.
- Hasan, Muhammad Tholhah. *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lantabora Press. 2003.
- Ismanto, Kuart. *Manajemen Syari'ah: Implementasi TQM Dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006.
- Kementerian Agama RI. *Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu. 2014.
- Lesmana, Y. & Tarigan, Josua. *Pengaruh Sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik dari Sisi Asset Management Ratios, (Business Accounting Review, Vol. 2, No. 1, hlm 101-110)*. 2014.
- Meldona. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Integratif*. Malang: UIN Malang Press. 2009.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Muhammad. *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2005.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2005.
- Narbuko, Cholid & Achmadi, Abu. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Ridwan, Muhammad. *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil*. Yogyakarta : UII Press. 2004.

Sinn, Ahmad Ibrahim Abu. *Manajemen Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2008.

Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah ;Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: EKONISIA. 2007.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. 2012.

Sutopo. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS. 2006.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1945, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
D
Tempat

24 Rabiul Awal 1440 H
03 Desember 2018 M



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nurul Syahfitri
Nomor : 1501270085
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumulatif : 3,33
Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis pengaruh human capital dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada BMT Mandiri Abadi Syariah			
2	Pengaruh dana pihak ketiga dan modal sendiri terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Sumut Syariah dan tdk	ACC - B/2018 13	Dr. Hj. Maya SE. Ak. K.	
3	Pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas di PT. Bank Sumut Syariah			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(Nurul Syahfitri)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

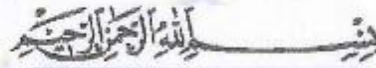
Sila mention surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	: Nurul Syahfitri
Npm	: 1501270085
Program Studi	: Perbankan Syariah
Jenjang	: S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi	: Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing	: Dr. Hj. Maya Sari SE. Ak. M. Si
Judul Skripsi	: Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada PT.Bank Sumut Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
04/03 - 2019	- Deskripsi Data - Analisis Data		
08/03 - 2019	- Persamaan Regresi - Uji Heteroskedastisitas		
12/03 - 2019	Ace, Srdz Niz Hry		

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S. Ag, MA

Medan, 13-3-2019

Pembimbing Skripsi

Dr. Hj. Maya Sari SE, Ak. M. Si

KANTOR CABANG SYARIAH:

Medan

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan

Phone : (061) 4155100 - 4515100

Facsimile : (061) 4142937 - 4512652

Medan, 26 Februari 2019

Nomor : *Obt* /Kcsy01-Ops/L/2019

Lamp : --

Kepada :

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jl.Kapen Muchtar Basri No.3 Medan

Di -

Tempat

Hal : Izin Riset

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan Surat Saudara dari UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA Nomor 84/II.3/UMSU-01/F/2019 Tanggal 21 Februari 2019 Perihal Izin Melaksanakan Riset dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Permohonan izin Riset/Pengambilan data Mahasiswa UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA dengan data dibawah ini :

❖ Nama	: Nurul Syahfitri
❖ NPM	: 1501270085
❖ Jurusan	: Agama Islam
❖ Semester/Prodi	: VIII (Delapan) Perbankan Syari'ah
❖ Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Dana Pihak ketiga dan Modal Sendiri terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada PT. Bank Sumut Syari'ah

Disetujui untuk melaksanakan Riset di Cabang Syari'ah Medan yang dilaksanakan maksimal 3 bulan sejak tanggal surat ini di terbitkan.

2. Selama melaksanakan Riset Mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Cabang Syari'ah Medan serta menjaga rahasia bank dan di harapkan mensosialisasikan keberadaan PT. Bank sumut di lingkungannya.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb
Pemimpin Cabang Syari'ah Medan


AGUS ABDILLAH
NPP.0818.150871.01029



UMSU

titik menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 04/II.3/UMSU-01/F/2019
Lamp : -
Hal : Izin Riset

16 J. Akhir 1440 H
21 Februari 2019 M

Kepada Yth : Pimpinan PT. Bank SUMUT Syariah
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Nurul Syahfitri
NPM : 1501270085
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankaa Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada PT. Bank SUMUT Syariah

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan

Wakil Dekan I



CC. File

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nurul Syahfitri
Alamat : Tj. Selamat Gg Arjuna, No 4
No Tlp : 082277638088
E-mail : Syahfitrinurul1205@gmail.com

Data Pribadi

- Tempat, tanggal lahir : Tj. Selamat, 12 Mei 1997
- Umur : 21Tahun
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Status : Mahasiswi
- Tinggi/berat badan : 158 cm / 50kg
- Golongan Darah : B
- Agama : Islam
- Hoby : Traveling

PENDIDIKAN FORMAN

- SD Negeri 101740 Tj. Selamat : (2003-2009)
- SMP Swasta Brigjen Katamso 01 Sunggal : (2009-2012)
- SMK- BM 02 Panca budi Medan : (2012-2015)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.